

ABSTRAKSI

Gambaran Perselingkuhan Pada Usia Paruh Baya
Fakultas Psikologi
oleh
Tya Yoniva Kusmareza
06.860.0051

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang terjadinya perselingkuhan. Fenomena perselingkuhan adalah permasalahan yang cukup menarik untuk dibicarakan. Masalah perselingkuhan dianggap permasalahan yang biasa saja dan menjadi hal yang wajar bagi yang tidak mengalaminya namun masalah perselingkuhan adalah masalah yang sangat besar bagi individu dan keluarga yang mengalaminya. Peneliti melihat hal mendasari masalah pologami, perceraian serta KDRT salah satunya adalah perselingkuhan.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai Perselingkuhan pada Usia Paruh Baya. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang. Responden I , pria berusia 55 tahun yang memiliki seorang istri, 2 orang anak, serta bekerja sebagai karyawan BUMN. Responden II, wanita berusia 51 tahun yang memiliki 3 orang anak serta bekerja sebagai perias pengantin. Metode pengumpulan data yang digunaka dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa baik pria maupun wanita pada usia paruh baya rentan mengalami krisis paruh baya yang salah satunya mengakibatkan perselingkuhan. Berbagai perubahan kedua responden rasakan baik perubahan fisik yaitu lebih memperhatikan penampilan dan rajin berolah raga, serta perubahan secara psikologis yakni merasa lebih muda dari sebelumnya. Rasa menyesal dan berdosa yang disertai rasa percaya diri adalah hal yang juga dirasakan ketika berselingkuh. Namun seiring berjalannya waktu kedua responden menikmati hubungan perselingkuhan tersebut.

Kata Kunci: Peselingkuhan, Usia Paruh Baya.